# BAB IV

# HASIL DAN PEMBAHASAN LAPORAN KKL

## 4.1 Tujuan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

Tujuan pelaksanaan kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang ini adalah sebagai upaya untuk mengantisipasi pencemaran, dampak lingkungan, dan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan teknologi sederhana untuk pengelolaan sampah rumah tangga. Teknologi yang dipakai pada kegiatan ini adalah berupa alat komposter yaitu alat untuk memproses sampah menjadi pupuk organik, karena alat dan prosesnya sangat sederhana maka alat komposter ini cocok untuk memproses sampah dalam skala rumah tangga atau lingkungan RT, RW, dan Pasar Desa. Alat ini terdiri atas bahan utama drum plastik kapasitas 100-150 liter untuk tempat penampungan sampah untuk menjadi bahan pupuk dan cairan Dekomposter (Untuk Kegiatan ini yang dipakai adalah bahan kimia IM4). Proses pembalikan sampah dilakukan dengan tenaga manual sampai sampah matang dan menjadi pupuk organik. Karena proses produksinya skala kecil, pupuk organik yang dihasilkan disarankan digunakan untuk menyuburkan tanah, kebun, sawah setempat milik warga, dan apabila telah berjalan secara berkelanjutan baik produksi dan pemanfaatannya maka pupuk organik tersebut dapat dipasarkan kepada umum (dengan manajemen pemasaran yang terpadu) untuk

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

menghasilkan pendapatan lebih untuk pengelola. Dalam pelaksanaannya kejelasan tujuan meliputi beberapa faktor yaitu :

1. Kurun waktu pencapaian tujuan yang hendak dicapai oleh Bidang Kebersihan dalam pelaksanaan Program Desa Mandiri Gotong Royong, adapun kelemahan dalam program desa mandiri gotong royong yaitu, tidak adanya tidak adanya kejelasan waktu sehingga dalam pelaksanaannya kurang optimal.
2. Sasaran yang diyakini mungkin dapat dicapai oleh Bidang Kebersihan melalui pelaksanaan Program Desa Mandiri Gotong Royong, antara lain:
    a. Pengolahan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga untuk dijadikan Pupuk Organik (kompos).
    b. Memanfaatkan potensi dan perkembangan bidang pertanian di Wilayah Desa yang bersangkutan dengan mengupayakan penggunaan Pupuk Kompos sebagai sarana penunjang untuk peningkatan hasil panen.
    c. Membuka lapangan dan kesempatan kerja dan dapat dijadikan sebagai media untuk berusaha.
    d. Sebagai *pilot project* untuk pengembangan potensi lainnya .
    e. Mengupayakan dan meminimalkan pencemaran dampak lingkungan akibat dari perkembangan atau dinamika penduduk Wilayah Perkotaan, yang disebabkan oleh sampah domestik.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

f. Mengarahkan agar warga masyarakat desa dapat mengolah dan mengelola sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.

3. Dinyatakan secara kuantitatif sepanjang hal itu mungkin dilakukan.
4. Sasaran merupakan target yang konkret, target utama dari Program Desa Mandiri Gotong Royong yaitu masyarakat, antara lain meliputi :
   a. Membantu dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pngelolaan dan pengolahan sampah yang berwawasan lingkungan.
   b. Hasil pengolahan dan Pengelolaan Pupuk dari sampah rumah tangga tersebut bisa dijadikan kontribusi untuk pendapatan masyarakat desa.

## 4.2 Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang

### 4.2.1 Pengertian Program

Menurut Malayu S.P. Hasibuan dalam bukunya *Manajemen Pengertian Sasaran dan Masalah* yang mendefinisikan program adalah suatu rencana yang pada dasarnya telah menggambarkan rencana yang konkret, yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu: (1) Sasaran, (2) Prosedur, (3) Anggaran (Hasibuan, 1996:103).

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

### 4.2.2 Pengertian Desa

Desa adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

### 4.2.3 Pengertian Mandiri

Mandiri adalah kemampuan memberdayakan diri untuk mengatasi segala permasalahan dan kebutuhan yang dihadapinya dengan segenap potensi dan kemampuan yang ada padanya.

### 4.2.4 Pengertian Gotong Royong

Gotong royong disini adalah sebuah kesadaran bahwa kita semua adalah putra-putri ibu pertiwi yang memiliki hak dan kewajiban untuk saling mendorong dan saling membantu memberdayakan diri agar-kemudian mampu secara bersama-sama, bergandengan tangan menggali, mengolah, dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki daerah atau desa untuk sebesar-besar kesejahteraan rakyat secara bersama-sama pula.

Gotong royong berarti bahwa masyarakat mampu memberdayakan diri sendiri sehingga tidak menjadi beban bagi orang lain. Sehingga berarti juga, ketika ada teman atau tetangga yang yang mengalami kesusahan,

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

dia mampu membantu temanya tersebut supaya mampu memberdayakan dirinya mengatasi kesusahannya.

### 4.2.5 Pengertian Program Desa Mandiri Gotong Royong

Program Desa Mandiri Gotong Royong adalah suatu keadaan Desa dimana masyarakat dan Aparatur Pemerintahannya mampu mendayagunakan potensi yang dimilikinya secara bergotong royong dengan penuh kepedulian dalam membangun Desanya memberdayakan diri agar kemudian mampu secara bersama-sama, bergandengan tangan menggali, mengelola, dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki daerah atau desa untuk sebesar-besar kesejahteraan rakyat secara bersama-sama.

Bentuk-bentuk kegiatan dari Program Desa Mandiri Gotong Royong di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang, yaitu:

1. Perumusan dan perencanaan pola kegiatan.
2. Sosialisai Program pengelolaan persampahan.
3. Pelatihan bagi petugas/pengelola Teknis pengomposan.
4. Pengadaan peralatan pengomposan.
5. Pembuatan lahan demplot dan pengelolaannya.

Prosedur yang digunakan oleh Bidang Kebersihan Kabupaten Subang dalam melaksanakan Program Mandiri Gotong Royong meliputi beberapa hal, diantaranya:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan pada

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Program Desa Mandiri Gotong Royong, hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah proses berjalannya kegiatan yang akan dicapai oleh Bidang Kebersihan Kabupaten Subang.

2. Mengidentifikasi skala prioritas Kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong dengan cara pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik, proses mengidentifikasi bertujuan agar sasaran yang dicapai, yaitu pengolahan sampah rumah tangga menjadi pupuk organik dapat tepat sesuai dengan apa yang diharapkan
3. Anggarkan dana yang dialokasikan oleh Bidang Kebersihan Kabupaten Subang untuk Program Desa Mandiri Gotong Royong sebesar Rp.75.000.000, anggaran tersebut diharapkan dapat mengcover Program Desa Mandiri Gotong Royong dan sosialisasi pada masyarakat guna tercapainya sasaran.

## 4.3 Sarana dan Prasarana di Bidang Kebersihan Kabupaten Subang Dalam Melaksanakan Program Mandiri Gotong Royong

Tersedianya sarana dan prasarana Secara Etimologis (bahasa) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi. Sedangkan sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian dapat di tarik suatau kesimpulan bahwa sarana dan prasarana suatu organisasi itu adalah semua komponen yang sacara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses untuk mencapai tujuan itu sendiri.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

### 4.3.1 TPA (Tempat Pembuangan Akhir)

Tempat Pembuangan Sampah Akhir yang selama ini resmi digunakan adalah TPSA Cimanggu yang terletak di Kampung Panembong (Cimanggu) Kelurahan Parung Kecamatan Subang. Adapun kondisinya secara umum adalah sebagai berikut:

1. TPA Cimanggu
   a. Luas : 6,5 Ha
   b. Fasilitas

      Fasilitas yang ada di TPA Cimanggu adalah sebagai berikut:

      1) Jalan masuk (dengan perkerasan aspal hotmix) panjang ±600m;
      2) Kantor jaga penggali dan garasi buldozer;
      3) MCK;
      4) Kolam leachet;
      5) Pos jaga;
      6) Bangunan lapak atau peristirahatan;
      7) Bangunan pengomposan (daur ulang sampah).

   c. Keterangan

      1) Luas : 6,5 m;
      2) Jarak dari Kota Subang ±4,5km sedangkan jarak dari pemukiman penduduk terdekat ± 200m;

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

3) Lokasi TPA ini terletak pada lahan yang kurang produktif, berbatasan langsung dengan sungai Cileuleuy dan tanah tegalan atau ladang milik penduduk.

2. TPA Rancamahi

1. Luas : 6000 m².

2. Fasilitas

Fasilitas yang ada di TPA Rancamahi adalah sebagai berikut:

a. Jalan Operasi 2000 m.

b. Kantor pengendali TPA.

3. Keterangan

a. Sebagai lokasi TPA alternatif untuk melayani pengangkutan jalur pantura.

### 4.3.2 IPLT (Instalasi Pengolah Lumpur Tinja)

Bidang Kebersihan Kabupaten Subang memiliki Instalasi Pengolah Lumpur Tinja, meliputi:

A. IPLT Cibarola

B. Luas

Luas IPLT Cibarola yaitu 3 Ha.

C. Fasilitas

Fasilitas yang ada di IPLT Cibarola, antara lain:

1. Kantor operasional;

2. Garasi *truck* vakum tinja;

3. Rumah genset;

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

4. Bedeng kompos;
5. Kantor pengelolaan kompos;
6. Lahan dempot.

D. Keterangan

1. Status tanah: sertifikat Hak pengelolaan Pemerintah Daerah Subang;
2. Jarak jangkau dari pusat kota ± 3 km;
3. Daya dukung tanah: tanah merah dengan jenis letosol;
4. Permukaan tanah miring kearah sebelah utara (sungai);
5. Mempermudah pembuangan ke sungai;
6. Kedudukan tanah diatas badan air penerima.

### 4.3.3 Kendaraan Angkutan Sampah

Bidang Kebersihan Kabupaten Subang memiliki beberapa kendaraan operasional yang dapat menunjang semua kegiatan termasuk kegiatan Program Desa Mandiri Gotong Royong, adapun kendaraan operasionalnya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**
**Daftar Kendaraan Operasional Angkutan Sampah**

| No | Jenis Mobil | *Merk / type* | Thn pembuatan | No polisi | kondisi |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dump Truck | Isuzu | 1992 | T 8090 T | Rusak |
| 2 | Dump Truck | Isuzu | 1994 | T 8120 T | Sedang |
| 3 | Dump Truck | Isuzu | 1992 | D 9575 A | Rusak |
| 4 | Dump Truck | Mitsubisi | 1993 | T 8071 T | Sedang |
| 5 | Dump Truck | Isuzu | 1994 | T 8115 T | Sedang |
| 6 | Dump Truck | Mitsubisi | 1986 | T 8072 T | Sedang |
| 7 | Dump Truck | Isuzu | 1989 | D 8118 A | Sedang |
| 8 | Dump Truck | Isuzu | 1992 | D 8719 A | Sedang |

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Dump Truck | Toyota Rino | 1997 | T 8141 T | Baik |
| 10 | Dump Truck | Toyota Rino | 1997 | T 8140 T | Baik |
| 11 | Dump Truck | Toyota Rino | 1997 | T 8142 T | Baik |
| 12 | Dump Truck | Toyota | 2003 | T 8155 T | Baik |
| 13 | Dump Truck | Toyota | 2003 | T 8184 T | Baik |
| 14 | Dump Truck | Toyota | 2003 | T 8064 T | Baik |
| 15 | Dump Truck | Toyota | 2004 | T 8170 T | Baik |
| 16 | Dump Truck | Toyota | 2003 | T 8156 T | Baik |
| 17 | Dump Truck | Isuzu | 2007 | T 8276 T | Baru |
| 18 | Dump Truck | Isuzu | 2007 | T 8275 T | Baru |
| 19 | Arm Roll | Isuzu | 2002 | T 8152 T | Baik |
| 20 | Arm Roll | Isuzu | 2002 | T 8153 T | Baik |
| 21 | Arm Roll | Isuzu | 1995 | T 8125 T | Baik |
| 22 | Arm Roll | Isuzu | 1997 | T 8132 T | Baik |
| 23 | Arm Roll | Isuzu | 2007 | T 8278 T | Baru |
| 24 | Arm Roll | Isuzu | 2007 | T 8280 T | Baru |

Sumber: Dokumen sarana dan prasarana Dinas Kebersihan, 2010.

### 4.3.4 Alat Komposter

Komposter adalah sebuah alat khusus penyimpan sampah yang telah diolah sedemikian rupa. Sesuai dengan namanya, output yang akan dihasilkan oleh alat ini adalah berupa kompos.

Dengan menggunakan komposter ini, dari 10 kilogram sampah organik, akan menghasilkan kurang lebih 1 kilogram kompos. Cara pengolahan sampahnya pun cukup mudah. Kita hanya mengumpulkan sampah-sampah organik, mencampurkannya dengan mikroba cair (zat untuk mempercepat penguraian sampah) dan *organic agent* (pelengkap dalam pengomposan), kemudian disimpan dalam komposter sekitar 2 minggu hingga menjadi kompos. Diusahakan sampah organik yang akan diolah sudah terpotong-potong kecil, hal ini dilakukan agar pengomposan lebih cepat dilakukan oleh mikroba. Alat komposter ini juga sudah dirancang sedemikian rupa agar mudah digunakan dalam pengolahan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

sampah menjadi kompos. Meskipun alatnya agak mahal (tergantung ukuran komposter yang digunakan), namun alat ini cukup memberikan solusi dalam mengurangi sampah.

Teknik pengomposan dengan menggunakan komposter merupakan salah satu cara yang realistis untuk dilakukan. Terlebih dalam upaya untuk mengurangi jumlah sampah organik di lingkungan rumah tangga. Dengan cara yang relatif mudah dan praktis, cukup dilakukan oleh 2 sampai 3 orang untuk mengelola sampah organik di satu RT misalnya.

Dengan alat komposter sebagian besar sampah telah diolah menjadi kompos. Dengan demikian sampah yang diangkut ke TPA menjadi sedikit. Pihaknya akan menjajaki penggunaan komposter untuk setiap rumah tangga melalui kerjasama Pemda setempat. Artinya, izin mendirikan bangunan akan keluar bila pemilik bangunan menyetujui penggunaan alat komposter.

Alat komposter yang dibagikan kepada peserta yaitu terdiri dari:

1. Alat Komposter Manual kapasitas 100-150 liter ;
2. Cairan Dekomposter sebanyak 1 (satu) liter ;
3. Sarung tangan plastik sebanyak 2 (dua) pasang ;
4. Plastik polibag.

Spesifikasi alat Komposter yaitu cairan Dekomposter (IM4) dan Pupuk Kompos yang dihasilkannya telah diuji oleh Lembaga, Badan, dan Instansi yang berwenang mengujinya untuk menjaga kualitas dari alat atau pupuk organik.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com